



Perubahan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap Mahasiswa Jayapura Papua akibat Pandemi Covid-19

Susiati

Stikes Jayapura

zahra.susi0@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang melanda berbagai negara termasuk Indonesia memberikan dampak yang cukup signifikan, baik di bidang pekerjaan, ekonomi, dan pendidikan. Pada bidang pendidikan seperti Universitas, para dosen yang memberikan pembelajaran khususnya Bahasa Inggris harus tetap dapat menyampaikan mata pelajaran kepada mahasiswa meskipun para mahasiswa berada di rumah. Dengan adanya wabah Covid-19 sistem pembelajaran Bahasa Inggris mengalami transformasi atau perubahan di mana sebelum adanya pandemi sistem pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan secara *offline* atau tatap muka dengan memanfaatkan media elektronik seperti presentasi di kelas menggunakan proyektor dan komputer sedangkan pada saat pandemi sistem pembelajaran mengalami perubahan menjadi *online* atau melalui media *online* seperti *google classroom*, *zoom*, *google meet* dan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan masalah, keadaan, atau peristiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana perubahan proses pembelajaran bahasa Inggris sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19 terhadap mahasiswa Jayapura Papua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis studi literatur yang berkaitan dengan perubahan proses pembelajaran bahasa Inggris sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada perguruan tinggi di Jayapura, di mana dari hasil analisis diketahui bahwa sebelum mewabahnya covid-19 kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan kegiatan sesuai modul pembelajaran yaitu mempresentasikan tugas yang telah ditentukan menggunakan media elektronik seperti komputer dan proyektor yang ada di dalam kelas, sedangkan setelah Pandemi kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dilakukan secara daring melalui media *online* seperti *google meet*, *zoom* serta *google classroom*

Kata Kunci: covid-19, perubahan sistem, pembelajaran, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui pada era globalisasi seperti saat ini, komunikasi antar bangsa bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja, oleh sebab itu penguasaan Bahasa Inggris menjadi salah satu kebutuhan khususnya bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan banyaknya referensi pembelajaran secara global yang menggunakan Bahasa Inggris. banyak sekali informasi-informasi yang tersebar di internet dalam bentuk forum, blog, atau *website* yang tentu saja menggunakan Bahasa Inggris agar dapat dimengerti oleh seluruh dunia. Maka dari itu, sebagai mahasiswa pembelajaran Bahasa Inggris sangat diperlukan untuk menunjang kariernya di masa depan.

Bahasa Inggris telah berubah menjadi bahasa korespondensi global, bisnis, sains, perkuliahan, inovasi data, hiburan, dll. Di Indonesia, bahasa Inggris telah dianggap sebagai dialek utama yang tidak dikenal sejak tahun 1980-an dan telah mengalami perkembangan besar-besaran sejak pertengahan 1990-an. Hal ini menjadikan bahasa Inggris sebagai salah satu media surat menyurat di Indonesia. Memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik merupakan keahlian yang sangat dibutuhkan di era globalisasi ini. Alasan mengapa kemampuan bahasa Inggris dibutuhkan saat ini adalah karena belajar bahasa Inggris dapat mempermudah dalam mencari pekerjaan, menjalin kerja sama sosial, lebih mengembangkan kejuruan, mempermudah dalam mencari informasi. gelar publik untuk membuka pengetahuan ke dalam sains dan inovasi.

Pada umumnya, bahasa Inggris telah dipandang sebagai metode standar untuk korespondensi di seluruh planet ini. Pembelajaran bahasa Inggris di kalangan mahasiswa, khususnya di wilayah penelitian Jayapura harus dilihat sebagai bagian utama dari sistem pendidikan Indonesia untuk jangka waktu yang sangat signifikan. Pada dasarnya, ada empat kemampuan dalam menguasai bahasa Inggris yang harus dikuasai agar mahasiswa dapat

mengimplementasikan bahasa Inggris secara nyata, terutama berbicara, mendengarkan, dan membaca. Untuk menciptakan mahasiswa yang terampil berbahasa Inggris dalam menghadapi tantangan era globalisasi, proses pembelajaran dan pengajaran harus dilakukan dengan strategi dan metode yang tepat. Model pembelajaran tatap muka di ruang belajar merupakan teknik dasar yang digunakan di perguruan tinggi di Jayapura. Namun, dengan merebaknya pandemi virus Corona di Indonesia, sistem perkuliahan harus beralih ke internet, para pengajar atau dosen harus mencari cara untuk tetap mengajar di tengah pandemi.

Covid -19 yang bermula dari Area Wuhan, China telah berubah menjadi pandemi secara menyeluruh hingga saat ini. Pandemi adalah infeksi yang menyebar di berbagai negara di planet ini secara bersamaan. Pandemi ini telah melanda sekitar 215 negara di planet ini, Hingga 3 Juni 2021, jumlah kasus positif virus corona di Indonesia telah mencapai lebih dari 1.831.000 kasus. Pemerintah Indonesia telah mengumumkan bahwa Corona virus sebagai peristiwa non-bencana. Pesatnya penyebaran Covid membuat otoritas publik menetapkan pilihan untuk menerapkan sistem *social distancing*, di masyarakat perkotaan tertentu PSBB telah dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Putaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendekatan pembelajaran di masa krisis penyebaran virus Corona yang menyatakan bahwa pembelajaran dan latihan di sekolah ditiadakan dan pembelajaran dilaksanakan pada rumah melalui pembelajaran internet. Belajar di rumah diterapkan di semua tingkat pelatihan, termasuk perguruan tinggi, untuk mengikuti kesejahteraan mahasiswa dan semua dosen. Strategi ini mengharapkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perkuliahan dari rumah dan instruktur untuk telecommute juga. Ini benar-benar menggantikan pembelajaran mata ke mata di dalam kelas dengan pembelajaran internet.

Dikutip dari (Saputra, 2020) Terkait dengan pelaksanaan kelas daring menjelaskan pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran daring tergantung pada tiga faktor pedagogi. Pendekatan pedagogi yang merupakan faktor pertama meliputi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, peran dosen sebagai fasilitator, dan integrasi pengetahuan. Faktor ke dua adalah desain pembelajaran yang meliputi fleksibilitas pembelajaran, pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing mahasiswa, sesuai konteks, sosial, proses pembelajaran, dan penggunaan alat dan teknologi yang sesuai. Faktor ke tiga adalah fasilitasi yang meliputi harapan yang jelas, pertanyaan yang sesuai, pemahaman dan kepekaan terhadap isu-isu budaya, pemberian umpan balik yang tepat waktu; konstruktif; dan detail, serta sikap dan komitmen yang tinggi dari mahasiswa.

Namun perlu diketahui bahwa pada Januari 2022 ada perkembangan positif terkait pandemi covid-19 yang mewabah di Indonesia khususnya pada wilayah Jayapura Papua. Di mana pemerintah kota Jayapura telah mengizinkan sistem pembelajaran tatap muka dilakukan oleh mahasiswa Jayapura namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan seperti Vaksin, memakai masker, jaga jarak serta tidak lupa untuk selalu menggunakan *handsanitizer* saat diperlukan. Di samping itu pemerintah kota Jayapura juga tetap memantau apakah pembelajaran tatap muka dilanjutkan atau tidak mengingat munculnya kembali varian baru covid-19 yaitu *Omicron*.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Inggris terhadap mahasiswa Jayapura sebelum pandemi Covid-19?
2. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Inggris terhadap mahasiswa Jayapura pada saat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana perubahan proses pembelajaran Bahasa Inggris terhadap mahasiswa Jayapura sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bahasa Inggris terhadap mahasiswa Jayapura sebelum pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Bahasa Inggris terhadap mahasiswa Jayapura saat pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui Bagaimana perubahan proses pembelajaran Bahasa Inggris terhadap mahasiswa Jayapura sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19?

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi di bidang pendidikan, serta membantu dan melengkapi hipotesis-hipotesis sebelumnya terkait dengan perubahan proses pembelajaran, khususnya pada pendidikan bahasa Inggris sebelum masa pandemi dan pada saat pandemi.
2. Secara praktis diharapkan penelitian ini memberikan manfaat di antaranya :
 - a) Bagi Mahasiswa diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi terkait perubahan proses pembelajaran Bahasa Inggris yang terjadi di Jayapura saat pandemi dan sesudah pandemi melanda
 - b) Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi agar dapat lebih dikembangkan lagi informasi yang sudah ada terkait perubahan proses pembelajaran bahasa Inggris sebelum masa pandemi dan pada saat pandemi di Jayapura Papua.

Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan studi kepustakaan, penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan perubahan proses pembelajaran Bahasa Inggris Sebelum dan Sesudah Pandemi

(Miranti, 2021) Melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Universitas Sam Ratulangi, Manado)” Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring Bahasa Inggris pada masa pandemi Covid-19 terdiri dari dua konstruksi utama, yaitu *perceived usefulness* atau persepsi kegunaan dan *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan.. Sehubungan dengan persepsi kegunaan, hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 memiliki berbagai manfaat yang dirasakan mahasiswa dan terbukti membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan bahasa Inggris seperti *speaking, writing, reading, listening*, dan juga penguasaan kosa kata. Dengan demikian, berdasarkan skor kuesioner dan wawancara dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap kegunaan pembelajaran daring.

(Sunarti, 2020) Melakukan penelitian yang berjudul “ Media Pembelajaran Dimasa Covid-19” memperoleh hasil Pembelajaran di masa pandemic covid-19 harus tetap dilaksanakan walau dengan berbagai cara sehingga mahasiswa dapat tetap belajar. Menurut Dabbagh dan Ritland menjelaskan, pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi atau alat bantu pendidikan yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang memiliki makna.

(Atsani, 2020) melakukan penelitian yang berjudul “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19” perguruan tinggi juga harus melakukan transformasi media pembelajaran dalam menyikapi pandemi covid-19 ini. Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.



di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), telegram, instagram, aplikasi *zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik atau mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong mahasiswa melakukan proses belajar. Pembelajaran bahasa Inggris dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta mahasiswa dalam melakukan proses belajar bahasa Inggris. Metode pembelajaran bahasa Inggris memainkan peranan yang sangat penting di dalam kegiatan belajar bahasa Inggris. Berikut ini adalah Sembilan model utama pembelajaran Bahasa Inggris yang wajib untuk diketahui setiap pengajar Bahasa Inggris:

1. Metode Langsung (*Direct Method*)
2. Metode *Berlitz* (*Berlitz Method*)
3. Metode Alami (*Natural Method*)
4. Metode Percakapan (*Conversation Method*)
5. Metode *Phonetic* (*Mendengar dan Mengucapkan*)
6. Metode *Practice – Theory*
7. Metode Membaca (*Reading Method*)
8. Metode Bicara Lisan
9. Metode Praktek Pola-pola Kalimat (*Pattern-Practice Method*)

Piaget memformulasikan konsep belajar ini sebagai *Developmentally Appropriate Practices* (DAP), yaitu perancangan kegiatan belajar yang harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak tersebut (M.Yamin, 2017). Selain itu, diperlukan penyusunan Strategi pembelajaran Bahasa Inggris muncul untuk mengembangkan kemampuan komunikatif dan bisa dikategorikan menjadi 6 bagian yaitu: *memory*, *kognitif*, *compensation*, *metacognitif*, *affective* dan *social strategy* (Leli Lismay, 2019).

2. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris sebelum Pandemi

- Proses Pembelajaran di dalam Kelas

Pembelajaran Bahasa Inggris ditetapkan menggunakan pendekatan kognitivisme dimana Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris meyakini bahwa para mahasiswa dikaruniai kelebihan oleh Tuhan berupa otak yang memungkinkan manusia memiliki kemampuan cipta, rasa dan karsa. Pemahaman ini beranggapan bahwa mahasiswa dapat mengoptimalkan dirinya dalam belajar oleh karena itu mahasiswa harus menjadi subjek belajar. Merekalah yang harus mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta berdasar apa yang mereka pelajari di dalam kelas.

- Penggunaan media elektronik di dalam kelas

Pada tingkat perguruan tinggi di Jayapura, penggunaan media pembelajaran sangat mendukung proses perkuliahan, dengan tujuan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan secara langsung di dalam kelas oleh pemateri atau dosen. Karakteristik menggunakan media pembelajaran *offline* yaitu materi pembelajaran terpadu, waktu pembelajaran

tetap atau pasti, dikontrol oleh dosen, pembelajaran searah/linier, sumber informasi telah diedit, dan teknologi yang digunakan telah dikenal. Dikutip dari (Lestari, 2021) Penggunaan media elektronik sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktivitas belajar, seperti penggunaan proyektor dan komputer di dalam kelas. Bahan ajar yang ada sering kali tidak cocok bagi mahasiswa, hal ini disebabkan karena perbedaan lingkungan sosial, geografis, budaya, dan yang paling penting adalah kemampuan awal peserta didik. Dengan demikian bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa harus sesuai dengan kajian dan kebutuhan mahasiswa salah satunya dengan menggunakan modul.

3. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Dimasa Pandemi

Pembelajaran Bahasa Inggris di masa pandemi covid-19 harus tetap dilaksanakan walau dengan berbagai cara sehingga siswa dapat tetap belajar. Pengajar dapat berinovasi di dalam proses memberikan dan menyampaikan materi kepada mahasiswa. Menurut (Sulistiyani, 2021) terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris dimasa pandemi salah satunya metode *blended learning*. *Blended learning* berasal dari kata *blended* (perpaduan) dan *learning* (pembelajaran). Dengan kata lain, *blended learning* dapat dimaknai sebagai pembelajaran kombinasi. Yaitu kombinasi pembelajaran secara tatap muka di kelas dan pembelajaran secara daring menggunakan *handphone* menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

Media pembelajaran *online* dapat digunakan dengan menggunakan aplikasi yang telah ada, seperti program dari *google* yaitu *google classroom*, *google suite*, *zoom*, *whatsapp* dan aplikasi lainnya (Sunarti S. , 2015). Selain itu, model pembelajaran didefinisikan sebagai gambaran/ pola yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung termasuk di dalam melaksanakan pembelajaran daring berbasis teknologi. Tujuannya yaitu dengan adanya inovasi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk menunjang kualitas pendidikan di masa yang akan datang (Rahmi, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengungkapkan masalah, keadaan, atau peristiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana perubahan proses pembelajaran bahasa inggris sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19 terhadap mahasiswa Jayapura Papua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis studi literatur yang berkaitan dengan transformasi pembelajaran bahasa inggris sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19. Selanjutnya, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri berbagai sumber baik berupa dokumen pemerintah, media massa, dan hasil penelitian yang relevan sebelumnya dianalisis dengan menggunakan *policy research*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris sebelum Pandemi Covid-19

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas oleh mahasiswa Jayapura, penggunaan media pembelajaran sangat mendukung proses perkuliahan, dengan tujuan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan secara langsung di dalam kelas oleh pemateri atau dosen. Karakteristik menggunakan media pembelajaran *offline* yaitu materi pembelajaran terpadu, waktu pembelajaran tetap atau

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.



pasti, dikontrol oleh dosen, pembelajaran searah/linier, sumber informasi telah diedit, dan teknologi yang digunakan telah dikenal.

Media pembelajaran *offline* adalah media yang dapat digunakan secara *offline* yang dilengkapi dengan alat pengontrol / navigasi yang dapat digunakan oleh pengguna (*user*). Media ini berjalan secara berurutan dengan alat pengontrol dari pengguna. Presentasi ini dapat berupa *compact disk*. Karakteristik menggunakan media pembelajaran *offline* yaitu materi pembelajaran terpadu, waktu pembelajaran tetap atau pasti, dikontrol oleh dosen, pembelajaran searah/linier, sumber informasi telah diedit, dan teknologi yang digunakan telah dikenal.

B. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Dimasa Pandemi Covid-19

Dengan mewabahnya covid-19 khususnya di wilayah Jayapura menyebabkan perubahan dalam proses pembelajaran akibat kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran covid di Indonesia. Pada bidang Bahasa Inggris proses pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi tentunya berbeda dengan sebelumnya, di mana akibat dari kebijakan pemerintah yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau *online* maka mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan perubahan sistem belajar menggunakan media *online*. Media pembelajaran *online* merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*) sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, seperti mengunduh ataupun mengupload materi. Dalam penggunaan media pembelajaran *online*, pembelajaran bersifat mandiri dan memiliki interaktivitas tinggi sehingga dapat meningkatkan ingatan, memberikan pengalaman belajar melalui teks, video dan animasi yang dibuat sehingga informasi yang akan disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa. Selain itu, mahasiswa pun dapat mengumpulkan hasil belajar secara *online* dengan mudah dan cepat melalui email, mengirim komentar di forum diskusi, chat, dan melakukan *video conference*. Dikutip dari (Sri, 2020) Berbagai media pembelajaran *online* yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

a. Google Classroom

Google classroom atau ruang kelas *google* adalah suatu tempat pembelajaran *online* yang dapat memudahkan dosen di dalam memberikan informasi, membagikan materi pembelajaran serta melakukan penilaian. Dengan *google classroom* pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal kepada seluruh siswa secara *online*

b. Zoom

Zoom adalah sebuah aplikasi pertemuan gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang atau lebih. Aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, laptop atau alat komunikasi lain yang mendukung.

C. Perubahan Proses Pembelajaran Bahasa Inggris sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19

Dari hasil analisis beberapa sumber diketahui bahwa terdapat perubahan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di Jayapura sebelum dan sesudah pandemi covid-19. Dengan mewabahnya pandemi di Indonesia pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara *daring* atau *online*. Oleh sebab itu terdapat beberapa perubahan dalam proses pembelajaran Terutama Bahasa Inggris. Pada saat pandemi covid belum masuk ke Jayapura, proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau *offline* seperti :

1. Proses Pembelajaran di lakukan dalam Kelas, Pembelajaran Bahasa Inggris ditetapkan menggunakan pendekatan kognitivisme di mana Merekalah yang

harus mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan apa yang mereka pelajari di dalam kelas.

2. Penggunaan media elektronik di dalam kelas, pada tingkat perguruan tinggi di Jayapura, penggunaan media pembelajaran sangat mendukung proses perkuliahan, dengan tujuan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan secara langsung di dalam kelas oleh pemateri atau dosen. Karakteristik menggunakan media pembelajaran *offline* yaitu materi pembelajaran terpadu, waktu pembelajaran tetap atau pasti, dikontrol oleh guru, pembelajaran searah/linier, sumber informasi telah diedit, dan teknologi yang digunakan telah dikenal. Penggunaan media elektronik sebagai sarana pembelajaran telah lama dilakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktivitas belajar, seperti penggunaan proyektor dan kompeten di dalam kelas.

Namun setelah pandemi covid-19 masuk ke Jayapura kegiatan pembelajaran pun mengalami perubahan menjadi berbasis *online* atau daring. Pada bidang Bahasa Inggris proses pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi tentunya berbeda dengan sebelumnya, di mana akibat dari kebijakan pemerintah yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau *online* maka mahasiswa harus mampu ber-adaptasi dengan perubahan sistem belajar menggunakan media *online*.

Media pembelajaran *online* merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (user) sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, seperti mengunduh ataupun mengupload materi. Dalam penggunaan media pembelajaran *online*, pembelajaran bersifat mandiri dan memiliki interaktifitas tinggi sehingga dapat meningkatkan ingatan, memberikan pengalaman belajar melalui teks, video dan animasi yang dibuat sehingga informasi yang akan disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh mahasiswa. Selain itu, mahasiswa pun dapat mengumpulkan hasil belajar secara *online* dengan mudah dan cepat melalui email, mengirim komentar di forum diskusi, chat, dan melakukan *video conference*.

Di lingkungan akademis pendidikan Indonesia khususnya di daerah Jayapura yang sudah mengenal dan akrab dengan implikasi IT di bidang pendidikan. Pada universitas di Jayapura sendiri sudah memiliki jaringan yang dapat di akses oleh mahasiswa, memberikan informasi bahkan bagi yang sulit mendapatkannya karena problem ruang dan waktu. Hal ini juga tentunya sangat membantu bagi mahasiswa atau bahkan alumni yang membutuhkan informasi tentang biaya kuliah, kurikulum, dosen pembimbing, atau banyak yang lainnya, terlebih pada saat kondisi seperti saat wabah pandemi covid 19.

PENUTUP

Pembelajaran Bahasa Inggris pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik atau mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong mahasiswa melakukan proses belajar. Proses Pembelajaran Bahasa Inggris sebelum Pandemi dilakukan di dalam Kelas, Perkuliahan Bahasa Inggris ditetapkan menggunakan pendekatan kognitivisme di mana Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris meyakini bahwa para mahasiswa dikaruniai kelebihan oleh Tuhan berupa otak yang memungkinkan manusia memiliki kemampuan cipta, rasa dan karsa.

Proses Pembelajaran Bahasa Inggris sebelum Pandemi Covid-19 dilakukan di dalam kelas oleh mahasiswa jayapura, penggunaan media pembelajaran sangat mendukung proses perkuliahan, dengan tujuan dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan secara langsung di dalam kelas oleh pemateri atau dosen.

Karakteristik menggunakan media pembelajaran *offline* yaitu materi pembelajaran terpadu, waktu pembelajaran tetap atau pasti, dikontrol oleh guru, pembelajaran

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.



searah/linier, sumber informasi telah diedit, dan teknologi yang digunakan telah dikenal. Pada bidang Bahasa Inggris proses pembelajaran yang dilakukan pada saat pandemi tentunya berbeda dengan sebelumnya, di mana akibat dari kebijakan pemerintah yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau *online* maka mahasiswa harus mampu ber-adaptasi dengan perubahan sistem belajar menggunakan media *online*. Dalam penggunaan media pembelajaran *online*, pembelajaran bersifat mandiri dan memiliki interaktifitas tinggi sehingga dapat meningkatkan ingatan, memberikan pengalaman belajar melalui teks, video dan animasi yang dibuat sehingga informasi yang akan disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa.

Dikutip dari (Sri, 2020) Berbagai media pembelajaran *online* yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu: a. *Google Classroom* *Google classroom* atau ruang kelas *google* adalah suatu tempat pembelajaran *online* yang dapat memudahkan guru di dalam memberikan informasi, membagikan materi pembelajaran serta melakukan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Anum, N. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Video pada Mata Kuliah Bahasa Inggris di Era New Normal*.
- Atsani. (2020). *Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Erika Christine Panggabean, S. H. (2021). *Pola Pemanfaatan Aplikasi Media Belajar dan Kualitas Interaksi Pembelajaran Online Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung*.
- Kabanga, L. (2021). *Globalisasi Budaya bagi Mahasiswa Indigenous Papua di Arus Perkembangan Kota*.
- Kelen, T. (2022). Mahasiswa Nilai Pendidikan di Papua Belum Maksimal. Retrieved Maret 27, 2022, from <https://jubi.co.id/mahasiswa-nilai-pendidikan-di-papua-belum-maksimal/>
- Leli Lismay, Z. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Mahad Iain Bukittinggi*.
- Lestari. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Andragogi pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- M.Yamin. (2017). *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar*.
- M.Yamin. (2017). *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar*.
- Mahsunah, E. (2021). *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Literasi Digital pada Masa Pandemi COVID-19*.
- Mahsunah, E. (2021). *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Mira Deva Tri Juniarti, S. M. (2021). *Pengaruh Transformasi Media Pembelajaran Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Miranti. (2021). *Presepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pembelajaran Bahasa Inggris pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurusan Sastra Bahasa Inggris Universitas Sam Ratulangi, Manado)*.
- Opini, r. . (2021, November 19). *Kendala Utama Siswa Papua Melanjutkan Studi*. Retrieved Maret 27, 2022, from <https://www.kliksaja.co/read/opini/kendala-utama-siswa-papua-melanjutkan-studi/>
- Rahmi, R. (2020). *Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19*.
- Rahmi, R. (2020). *Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*.
- Saputra. (2020). *Kelas Daring Bahasa Inggris di masa Pandemi : Sebuah Tatangan Pembelajaran. Seminar Nasional Riset Inovatif*.
- Sepling Paling, M. S. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*.

- Sri. (2020). *Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Sulistiyani. (2021). *Blended Learning Metode tepat Pembelajaran Bahasa Inggris di Masa Pandemi*.
- Sunarti, S. (2015). *Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*.
- Susiati. (2018). *Hasil Proses Pembelajaran "English Grammar" di Institusi Formal (Kampus) dan Non Formal (Lembaga Khusus Bahasa) Hasilnya Berbeda. Dinamis*.
- Usman Idris, M. Z. (2020). *Cultural Shock Of College Students On Facing Online*.
- Usman Idris, M. Z. (2021). *Cultural Shock Of College Students On Facing Online*.
- Zuraini, N. (2021). *Efektifitas Pembelajaran E-Learning di Era New Normal*.

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and
Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.

